

## ABSTRACT

Anggrahini, Marta Watik. (2006). *A Study on the Effect of Peer Feedback on the Grammatical Awareness of the PBI Students in Writing Class*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Writing is an important skill that language learners must master especially the English learners. Through writing students are able to transform their ideas, thoughts, feelings, and information. In order to be able to transform those things well, some elements must be fulfilled by the students. One of the elements is grammar. To meet the grammar accuracy, students must receive feedback from readers. Usually, students receive feedback from their teacher, so the students cannot experience the process of learning. However, it is better for the students to involve in the learning itself by cooperating with their friends. One form of cooperation is by conducting peer feedback activity.

This research is a study on the effect of peer feedback on the students' grammatical awareness of the PBI students in writing class. There are two problems formulated in this study: (1) what are the types of grammatical errors that the students often make? (2) to what extent does the peer feedback contribute to the writing improvement?

In order to answer those two questions, this study employed a document analysis. The data were taken from the Writing III assignments. There were three kinds of data used in this study. The first one was the students' first drafts of writing. The second was the lists of the feedback checklist. The last one was the final writing or the revision of the students. The first data were used to answer the first problem formulation. The second and the third data were used to find out to what extent the peer feedback contributed to the writing improvement.

The results of the data analysis showed that there are five highest ranks of the types of grammatical errors commonly made by the students. The five highest ranks were noun errors, articles, agreement, punctuation, and spelling. Besides, the students were only able to detect the surface error, spelling.

Finally, the researcher concluded that peer feedback done by the Writing III students had a positive effect on the surface errors since the students had limited knowledge about grammar. Although the results show that peer feedback worked out in some way, the implementation of peer feedback is suggested in order to involve the students in the process of writing independently. However, writing teachers must find other improvement to make peer feedback activity more effective.

**ABSTRAK**

Anggrahini, Marta Watik. (2006). *A Study on the Effect of Peer Feedback on the Grammatical Awareness of the PBI Students in Writing Class*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Menulis merupakan adalah satu keahlian penting yang harus dikuasai oleh siswa terutama siswa bahasa Inggris. Dengan menulis, siswa dapat menyalurkan ide, pendapat, perasaan mereka, serta informasi yang mereka peroleh. Agar dapat menyalurkan hal-hal tersebut dengan baik, siswa harus memenuhi elemen-elemen dalam menulis. Salah satu elemen adalah tata bahasa. Untuk dapat memenuhi ketepatan tata bahasa, maka umpan balik dari pembaca sangat diperlukan. Biasanya, umpan balik tersebut didapat dari guru menulis. Tetapi, akan lebih baik apabila siswa dapat terjun langsung dalam proses pembelajaran, yaitu dengan bekerja sama dengan teman mererka di dalam kelas. Salah satu bentuk kerjasama tersebut adalah umpan balik bermitraan.

Penelitian ini merupakan studi tentang efek umpan balik bermitraan terhadap kesadaran tata bahasa siswa Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma dalam kelas menulis. Dua permasalahan dimunculkan dalam studi ini, yaitu: (1) apa saja tipe kesalahan tata bahasa yang biasa dibuat oleh para siswa? (2) seberapa jauh umpan balik bermitraan dapat meningkatkan kemajuan dalam menulis?

Untuk menjawab permasalahan di atas, peneliti menggunakan analisis dokumen. Data didapatkan dari tugas-tugas Writing III. Ada tiga macam data yang digunakan dalam studi ini yaitu; tulisan awal, lembar umpan balik, dan tulisan siswa yang telah direvisi. Data pertama digunakan untuk menjawab permasalahan pertama. Data kedua dan ketiga digunakan untuk menjawab seberapa jauh umpan balik bermitraan dapat meningkatkan tulisan siswa.

Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa ada lima tingkatan tertinggi kesalahan tata bahasa yang dibuat oleh para siswa. Kesalahan tersebut adalah kesalahan kata benda, kesalahan artikel, kesalahan kesesuaian struktur kalimat, tanda baca, dan ejaan. Selain itu siswa hanya mampu mendeteksi kesalahan dasar yaitu kesalahan ejaan.

Akhirnya, peneliti berkesimpulan bahwa umpan balik bermitraan yang dilaksanakan oleh siswa kelas *Writing III* berdampak positif terhadap kesalahan dasar. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan siswa terhadap tata bahasa. Meskipun demikian, penerapan umpan balik bermitraan tetap dianjurkan agar siswa lebih terlibat di dalam kegiatan menulis secara mandiri. Yang perlu diingat, para guru menulis sudah seharusnya meningkatkan proses kegiatan menulis dengan menggunakan umpan balik bermitraan agar aktivitas ini berjalan lebih efektif.